

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH PERIODE 2018-2020

Firda Fikra Tania*, M.Cholid Mawardi **, Arista Fauzi Kartika Sari***

Email : firdafikra00@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to compare the financial performance produced by Conventional Banks and Islamic Banks based on financial ratios during the 2018-2020 period. This research is a type of quantitative research. The population in this study are conventional banks and Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period, totaling 51 banks. The sample in this study amounted to 30 banks, 20 conventional banks and 10 Islamic banks were taken using purposive sampling technique. The data collection method uses the documentation method by collecting data from the IDX website and then reading the contents of the financial statements. This study uses financial ratios including Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Equity (ROE), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Cost of Operating Income (BOPO). This study uses the Independent Sample t-Test hypothesis test. The results showed that there were no significant differences between conventional banks and Islamic banks in the ratio of CAR, LDR, ROE, NPL, and BOPO.

Key Words : Capital Adequacy Ratio, Financial Performance, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, and Return On Equity

Pendahuluan

LatarBelakang

Pasar modal Indonesia, dalam hal ini merupakan Bursa Efek Indonesia yang dikategorikan sebagai pasar modal yang terstruktur. Pasar modal yang terstruktur dapat diartikan bahwa pembentukan harga saham-saham dipasar modal tersebut dipengaruhi oleh kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis suatu negara setempat, belum banyak dipengaruhi oleh kondisi bursa bursa diluar negeri. Meskipun demikian, dengan semakin banyaknya proporsi saham yang dimiliki oleh pemodal asing.

Kondisi Bursa Efek (BEI) saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami banyak peningkatan. Perusahaan perbankan cukup menarik untuk diteliti karena saat ini kegiatan masyarakat tidak dapat dilepaskan dari jasa perbankan. Selain itu, perbankan merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Begitupun dengan perusahaan non perbankan seperti halnya perusahaan asuransi banyak masyarakat yang berminat untuk melindungi dirinya untuk dimasa depan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja perusahaan tersebut maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan disajikan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Kinerja keuangan juga menjadi salah satu kunci untuk para investor menilai untuk melihat apakah keuangan di perusahaan itu naik atau turun dan juga untuk mengambil keputusan apakah investor tersebut ingin menanam saham di perusahaan yang diinginkan.

Dalam dunia perbankan, selain bank umum konvensional terdapat juga bank umum syariah yang berkembang di Indonesia. Dalam bank umum konvensional penentuan harga selalu

didasarkan dengan bunga, sedangkan bank umum syariah didasarkan pada konsep islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil baik untung maupun rugi. Tujuan utama bank syariah adalah sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan Sunnah. Penelitian ini pengembangan dari penelitian dengan judul analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu kinerja keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI. Sedangkan penelitian ini pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini untuk mengukur dan mendapatkan gambaran tentang kinerja keuangan antara perusahaan perbankan dan non perbankan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Periode 2018-2020”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan bank konvensional dan bank syariah untuk masing-masing rasio keuangan pada periode 2018-2020?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan rasio-rasio keuangan selama periode 2018-2020.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Dapat memperluas wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan terhadap perbankan serta pengalaman dalam meneliti kinerja keuangan bank.
- b. Bagi Masyarakat
Dapat menambah wawasan mengenai perbankan dan menjadi informasi perbankan.
- c. Bagi Bank
Dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Tinjauan Teori

Menurut SK Menkeu RI No. 792/ 1990 dalam Arthesa (2006) Lembaga keuangan adalah semua badan atau instansi yang memiliki kegiatan di bidang keuangan berupa pengumpulan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk investasi perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:239) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Dalam mengukur kinerja keuangan biasa menggunakan *Metode Market Value Added*, dan *Metode Economic Value Added*.

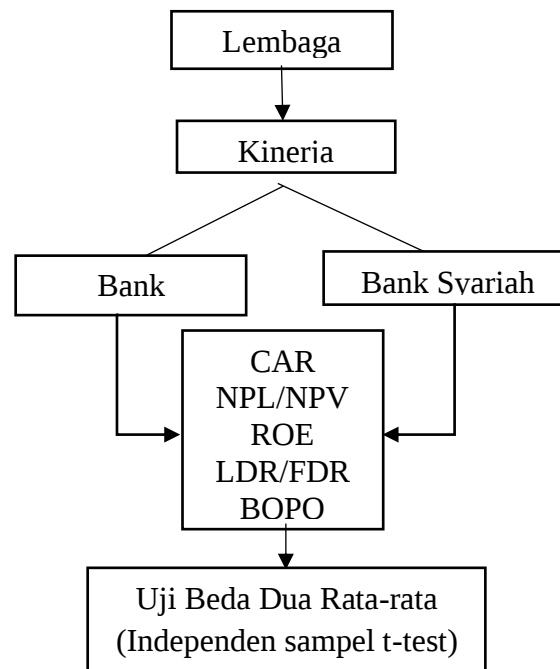
Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Harahap (2002), analisis laporan keuangan merupakan suatu cara untuk “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang

lain, baik melalui data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam untuk mendapatkan hasil keputusan yang tepat”

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan yang diukur dengan rasio CAR, NPL, ROE, BOPO, LDR, pada perusahaan bank konvensional dan bank syariah.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan dilakukan pada perusahaan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dan dapat di akses melalui *website* (www.idx.co.id). Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dan dimulai pada Juni 2021 sampai dengan Agustus 2021.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 bank yang terdiri dari bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan (Sugiyono, 2012:126).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif Bank Konvensional

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	60	14.79	46.49	22.9995	6.79734
NPL	60	.40	4.96	1.7520	1.25333
ROE	60	.00	20.49	8.5883	6.53623
LDR	60	56.97	163.00	87.2588	16.83727
BOPO	60	58.20	151.26	85.7680	15.56004
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan kelompok Bank Konvensional, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. CAR Konvensional nilai minimalnya adalah 14,79, nilai maksimalnya adalah 46.49, nilai *mean* adalah 22,9995, dan nilai standar deviasinya adalah 6,79734.
2. NPL Konvensional nilai minimalnya adalah 0,40, nilai maksimalnya adalah 4,96, nilai *mean* adalah 1,7520, dan nilai standar deviasinya adalah 1,25333.
3. ROE Konvensional nilai minimalnya adalah 0,00, nilai maksimalnya adalah 20.49, nilai *mean* adalah 8.5883, dan nilai standar deviasinya adalah 6,53623.
4. LDR Konvensional nilai minimalnya adalah 56,97, nilai maksimalnya adalah 163,00, nilai *mean* adalah 87,2588, dan nilai standar deviasinya adalah 16,83727.
5. BO/PO Konvensional nilai minimalnya adalah 58,20, nilai maksimalnya adalah 151,26, nilai *mean* adalah 85,7620, dan nilai standar deviasinya adalah 15,56004.

Analisis Statistik Deskriptif Bank Syariah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	30	13.34	49.44	25.6563	10.26006
NPV	30	.01	5.28	2.0207	1.74373
ROE	30	.00	31.20	7.9503	9.17317
FDR	30	68.64	111.71	83.5933	10.74369
BOPO	30	58.07	99.80	88.1163	11.04445
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan kelompok Bank Syariah, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. CAR Syariah nilai minimalnya adalah 13,34, nilai maksimalnya adalah 49,44, nilai *mean* adalah 25,6563, dan nilai standar deviasinya adalah 10,26006.
2. NPF Syariah nilai minimalnya adalah 0,01, nilai maksimalnya adalah 5,28, nilai *mean* adalah 2,0207, dan nilai standar deviasinya adalah 1,74373.
3. ROE Syariah nilai minimalnya adalah 0,00, nilai maksimalnya adalah 31,20, nilai *mean* adalah 7,9503, dan nilai standar deviasinya adalah 9.17317.
4. FDR Syariah nilai minimalnya adalah 68,64, nilai maksimalnya adalah 111,71, nilai *mean* adalah 83,5933, dan nilai standar deviasinya adalah 10,74369.
5. BO/PO Syariah nilai minimalnya adalah 58,07, nilai maksimalnya adalah 99.80, nilai *mean* adalah 88,1163, dan nilai standar deviasinya adalah 11,04445.

Uji Normalitas Bank Konvensional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	NPL	ROE	LDR	BOPO
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.9995	1.7520	8.5883	87.2588	85.7680
	Std. Deviation	6.79734	1.25333	6.53623	16.83727	15.56004
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.169	.102	.164	.125
	Positive	.157	.169	.102	.164	.125
	Negative	-.117	-.140	-.094	-.104	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216	1.309	.789	1.273	.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.065	.562	.078	.306

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. CAR Konvensional dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,104 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. NPL Konvensional dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,065 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
3. ROE Konvensional dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,562 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
4. LDR Konvensional dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,078 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
5. BO/PO Konvensional dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,306 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Normalitas Bank Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	NPV	ROE	FDR	BOPO
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.6563	2.0207	7.9503	83.5933	88.1163
	Std. Deviation	10.26006	1.74373	9.17317	10.74369	11.04445
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.163	.225	.109	.167
	Positive	.154	.163	.225	.109	.145
	Negative	-.115	-.124	-.193	-.082	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.841	.895	1.232	.596	.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479	.400	.096	.870	.370

a. Test distribution is Normal.

c. Calculated from data

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. CAR Syariah dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,479 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. NPF Syariah dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,400 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
3. ROE Syariah dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,096 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
4. FDR Syariah dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,870 > \alpha (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5. BO/PO Syariah dengan nilai *Asymptotic Significance* $0,370 > \alpha$ (0,05). Hal ini membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Uji Beda Dua Rata-Rata

Independent Sample T-Test

Independent Sampel T-Test Pada Capital Adequacy Ratio (CAR)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Konvensional	60	22.9995	6.79734	.87753
	Syariah	30	25.6563	10.26006	1.87322

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
CAR	Equal variances assumed	8.846	.004	-1.466	88
	Equal variances not assumed			-1.284	42.128

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
CAR	Equal variances assumed	8.846	.004	-1.466	88
	Equal variances not assumed			-1.284	42.128

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
CAR	Equal variances assumed	.146	-2.65683	1.81202	-6.25784
	Equal variances not assumed	.206	-2.65683	2.06858	-6.83102

Pada tabel di atas, pada perbandingan CAR antara kelompok Bank Syariah dengan Bank Konvensional berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,206 > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada perbedaan kecukupan modal pada Bank Syariah dan Bank Konvensional selama tiga tahun terakhir.

Independent Sampel T-Test Pada Net Performing Loan (NPL)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL	Konvensional	60	1.7520	1.25333	.16180
	Syariah	30	2.0207	1.74373	.31836

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
NPL	Equal variances assumed	11.611	.001	-.838	88
	Equal variances not assumed			-.752	44.459

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
NPL	Equal variances assumed	.404	-.26867	.32056	-.90571
	Equal variances not assumed	.456	-.26867	.35712	-.98818

Pada tabel di atas, pada perbandingan NPL antara kelompok Bank Konvensional dengan Bank Syariah berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,456 > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada perbedaan Resiko Kredit pada Bank Konvensional dan Bank Syariah selama tiga tahun terakhir.

Independent Sampel T-Test Pada Return On Equity (ROE)

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	Konvensional	60	8.5883	6.53623	.84382
	Syariah	30	7.9503	9.17317	1.67478

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
ROE	Equal variances assumed	3.492	.065	.380	88
	Equal variances not assumed			.340	44.193

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means			
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
ROE Equal variances assumed	.705	.63800	1.67889	-2.69845
ROE Equal variances not assumed	.735	.63800	1.87535	-3.14105

Pada tabel di atas, pada perbandingan ROE antara kelompok Bank Konvensional dengan Bank Syariah berdasarkan hasil uji beda *independent sample t-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,735 > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada perbedaan *Return On Equity* pada Bank Konvensional dan Bank Syariah selama tiga tahun terakhir

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR	Konvensional	60	87.2588	16.83727	2.17368
	Syariah	30	83.5933	10.74369	1.96152

Independent Sampel T-Test Pada Loan to Deposit Ratio (LDR)

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means			
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
LDR Equal variances assumed	.281	3.66550	3.37719	-3.04595
LDR Equal variances not assumed	.214	3.66550	2.92788	-2.15827

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	df
LDR Equal variances assumed	.612	.436	1.085	88
LDR Equal variances not assumed			1.252	82.676

Pada tabel di atas, pada perbandingan LDR antara kelompok Bank Konvensional dengan Bank Syariah berdasarkan hasil uji beda *independent sample t-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,214 > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada perbedaan Resiko Likuiditas pada Bank Konvensional dan Bank Syariah selama tiga tahun terakhir.

Independent Sampel T-Test Pada BOPO

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOPO Konvensional	60	85.7680	15.56004	2.00879
Syariah	30	88.1163	11.04445	2.01643

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
BOPO	Equal variances assumed	1.926	.169	-.738	88
	Equal variances not assumed			-.825	77.571

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
BOPO	Equal variances assumed	.462	-2.34833	3.18218	-8.67224
	Equal variances not assumed	.412	-2.34833	2.84627	-8.01531

Pada tabel di atas, pada perbandingan BOPO antara kelompok Bank Konvensional dengan Bank Syariah berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,412 > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima. Artinya, tidak ada perbedaan Biaya Operasional atau Pendapatan Operasional pada Bank Konvensional dan Bank Syariah selama tiga tahun terakhir.

Implikasi Hasil Penelitian

Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank syariah Berdasarkan Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari nilai rata-rata dapat diketahui bahwa Bank Syariah dan Bank Konvensional sama-sama memiliki kinerja yang bagus berdasarkan nilai kecukupan modal. Kemudian dari hasil uji beda *independent sampel t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,206 > 0,05$ bahwa pada faktor nilai kecukupan modal Bank Konvensional dan Bank Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian Anita (2016) bahwa jika dilihat dari rasio CAR Bank Swasta dan Bank BUMN tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Risiko Kredit

Dari nilai rata-rata diketahui bahwa Bank Konvensional memiliki kinerja yang lebih bagus berdasarkan risiko kredit, meskipun keduanya tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis yang menunjukkan signifikansi $0,456 < 0,05$ bahwa risiko kredit Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak ada perbedaan yang signifikan. Sejalan dengan penelitian Anita (2016) bahwa jika dilihat dari rasio NPL Bank Swasta dan Bank BUMN tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Return On Equity (ROE)

Dari nilai rata-rata dapat diketahui bahwa Bank Syariah memiliki kinerja yang lebih bagus berdasarkan rasio ROE, dan keduanya tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan signifikansi $0,735 < 0,05$ bahwa pada rasio ROE Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak ada perbedaan yang signifikan. sejalan dengan penelitian Vivin dan Wahono (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Risiko Likuiditas

Dari nilai rata-rata diketahui bahwa Bank Konvensional memiliki kinerja yang lebih bagus dari pada Bank Syariah yang dilihat berdasarkan risiko likuiditas, meskipun keduanya tidak terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan signifikansi $0,214 > 0,05$ bahwa pada risiko likuiditas Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sejalan dengan Anita (2016) bahwa jika dilihat dari rasio LDR Bank Swasta dan Bank BUMN tidak terdapat yang signifikan.

Perbandingan Kinerja Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Dari nilai rata-rata dapat diketahui bahwa Bank Syariah memiliki kinerja yang lebih bagus berdasarkan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO), dan keduanya tidak terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan signifikansi $0,412 > 0,05$ bahwa pada rasio BO/PO Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Tidak sejalan dengan penelitian Anita (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja rasio BOPO Bank Swasta dan Bank BUMN. Hal tersebut dapat dijelaskan pada *Equal Variances Assumed t* hitung untuk BOPO dengan menggunakan *Equal Variance Assumed* adalah 2,924 dengan signifikan 0,019.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari nilai kecukupan modal selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, dilihat dari nilai CAR Bank Syariah memiliki nilai CAR yang lebih baik dibandingkan Bank Konvensional.
2. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari risiko kredit, yaitu rasio NPF/NPL selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Bank Syariah memiliki risiko kredit yang lebih baik dibandingkan Bank Konvensional.
3. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari *Return On Equity* (ROE) selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Bank Konvensional memiliki nilai ROE yang lebih baik dibandingkan Bank Syariah.
4. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari risiko likuiditas, yaitu rasio FDR/LDR selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Bank Konvensional memiliki risiko likuiditas yang lebih baik dibandingkan Bank Syariah.
5. Kinerja keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) selama periode 2018-2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Bank Syariah memiliki biaya operasional/pendapatan operasional lebih baik dibandingkan Bank Konvensional.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu rasio yang digunakan hanya beberapa saja, yaitu CAR, NPL/NPF, ROE, LDR/FDR dan BOPO. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan rasio-rasio lain misalnya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA).

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan kualitas penelitiannya dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya yang relevan dan periode penelitiannya lebih terkini.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan dan menambahkan metode yang lain untuk menilai kinerja keuangan bank.

Daftar Pustaka

- Anita, N. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arthesa, A & Handiman, E. (2006). *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. "Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 15 th edn. Bandung : Alfabeta.
- Vivin, Yenni Annor dan Budi Wahono. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen.
- www.idx.co.id
- www.ojk.go.id

*) **Firda Fikra Tania** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang